

## ABSTRAK

**Maulina Fakhrunnisa Salsanabila.** 180101040058. *Etnomatematika dan Analisis Aktivitas Fundamental Matematis Menurut Bishop pada Museum Sadurengas di Kabupaten Paser* Pembimbing Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si dan Pembimbing Mayang Gadih Ranti, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Strata Satu (S-1) UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata Kunci :** Etnomatematika, Aktivitas Fundamental Matematis, Museum Sadurengas.

Kebudayaan Indonesia memiliki bentuk yang beragam salah satunya adalah Museum Sadurengas. Museum Sadurengas dengan berbagai unsur bangunan dan benda peninggalan adalah bentuk keterkaitan budaya dengan matematika. Etnomatematika adalah ilmu penghubung matematika dan budaya setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etnomatematika dan analisis aktivitas fundamental matematis menurut Bishop pada Museum Sadurengas di Kabupaten Paser.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman, juru pemeliharaan dan petugas Museum Sadurengas. Objek pada penelitian ini adalah unsur matematika dan budaya yang terdapat pada Museum Sadurengas yang berhubungan dengan bentuk bangunan dan makna filosofi yang terkandung, serta aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Museum Sadurengas. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat aspek sejarah dari Museum Sadurengas yaitu bekas rumah Sultan Aji Tenggara yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Daerah dan dijadikan sebagai Cagar Budaya Nasional. Aspek filosofi yaitu keberanian, terbuka, kesuburan, kekompakan dan kesakralan. Aspek etnomatematika yaitu terdapat 27 bangunan atau benda pada Museum Sadurengas yang mengandung konsep matematika, selain terdapat konsep matematika juga terdapat perbedaan dalam hal-hal matematis antara Museum Sadurengas dengan rumah adat lainnya, faktor dibalik perbedaan itu dan cara berpikir masyarakat Paser dalam mengetahui bentuk-bentuk ornament/ukiran. Selain itu juga terdapat aktivitas fundamental matematis menurut Bishop pada Museum Sadurengas yaitu *counting, locating, measuring, designing, playing* dan *explaining*. Materi dalam pembelajaran matematika yang relevan yaitu prisma segitiga, garis horizontal, sudut lancip, sudut tumpul, trapesium, konsep pythagoras, persegi, bilangan ganjil dan genap, garis transversal, lingkaran, refleksi, translasi, rotasi, kekongruenan, kesebangunan, balok, limas segi empat, simetri, trigonometri, dan dimensi tiga.